

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pelaksanaan Kerja Profesi yang dilakukan oleh praktikan terhitung selama 506 jam (60 hari) dengan sistem *Work From Office (WFO)* yang dilakukan setiap hari. Ketika melaksanakan kerja profesi, praktikan mendapatkan banyak ilmu, pengetahuan, dan pengalaman baru dari berbagai bidang khususnya interior desain. Pada kesempatan ini, praktikan dapat merasakan turun ke dunia kerja secara nyata dan menerapkan teori yang telah dipelajari selama masa perkuliahan. Dari banyaknya hal baru yang praktikan dapatkan selama tiga bulan ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran dan bekal untuk kemudian praktikan menjalani dunia kerja secara mandiri.

Praktikan menyadari dalam merancang suatu bangunan atau ruang, banyak sekali hal-hal kecil dan mendetail yang perlu diperhatikan dan diperhitungkan. Dalam kesempatan ini, praktikan mempelajari lebih banyak hal dalam arsitektur khususnya terkait perancangan ruang dalam, seperti bagaimana pemilihan warna, material, tekstur, hingga pencahayaan yang sesuai dengan *mood* suatu ruang. Tidak hanya itu praktikan juga beberapa kali mendapatkan pengalaman, saat konstruksi berlangsung terkadang akan terdapat beberapa bagian yang berubah, yang kemudian perlu adanya penyesuaian kembali sebelum merancang ruang dalamnya.

Dari beberapa proyek ditugaskan, praktikan mengerjakan beberapa hal yang baru, sehingga pembelajaran yang didapatkan berbeda-beda dari setiap proyeknya. Namun dapat disimpulkan bahwa, dalam merancang interior khususnya, *concept board* yang memuat konten referensi desain dan material sangatlah penting. Karena *concept board*, berisi referensi yang sudah sesuai dengan keinginan klien, sehingga untuk mendapatkan desain yang sesuai, *concept board* akan sangat membantu terlebih jika waktu mengerjakan terbilang cukup singkat.

Pada kerja profesi, praktikan dapat mengaplikasikan ilmu yang telah di pelajari selama perkuliahan, seperti bagaimana mengkomunikasikan konsep

sehingga klien dapat mengerti konsep yang dimaksud dan bagaimana menyusun sebuah presentasi desain yang jelas dan mudah dimengerti. Dari kesempatan kerja profesi ini juga, praktikan mendapatkan pengetahuan tentang beberapa produk dan *vendor* yang biasanya akan menjadi pihak pendukung dalam proses merealisasikan desain yang telah dikerjakan.

4.2 Saran

Setelah melaksanakan kerja profesi di PT Wahana Multi Desain *lead by VANIAMARINGKAarchitects*, praktikan mendapatkan pengalaman yang sangat bermanfaat dan berharga untuk dikemudian hari. Praktikan memiliki beberapa saran untuk beberapa pihak dan untuk pribadi praktikan.

Bagi pihak kampus, yaitu Universitas Pembangunan Jaya, dengan adanya program Kerja Profesi akan sangat membantu mahasiswa untuk menambah wawasan dan pengalaman, sehingga program ini harus tetap berjalan dengan baik, serta diharapkan dapat meningkatkan kerja sama dan membangun relasi dengan kantor-kantor yang berpotensi untuk menjadi tempat kerja profesi mahasiswa.

Saran bagi tempat Kerja Profesi, VMA Design Studio, untuk tetap memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan kerja profesi guna menambah pengetahuan dan pengalaman baru akan dunia kerja secara nyata bagi arsitek dan desainer interior, sebagaimana yang didapatkan praktikan selama pelaksanaan kerja profesi.

Saran bagi pribadi praktikan dan seluruh mahasiswa yang kemudian akan melaksanakan kerja profesi. Baiknya mulai memikirkan dan mencari seperti apa tempat yang sesuai dengan minat dan cocok bagi setiap individu, sehingga diharapkan dalam berlangsungnya kerja profesi, mahasiswa akan menjalaninya dengan baik dan ilmu serta pengalaman yang didapatkan, benar-benar dapat menjadi bekal untuk bekerja setelah menyelesaikan pendidikannya. Untuk pribadi praktikan, agar lebih percaya diri dan selalu ingin belajar hal baru, dalam desain maupun mengoperasikan berbagai perangkat lunak yang membantu pekerjaan desain.